

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan berikut :

1. Karakteristik morfometrik kepiting bakau jantan menunjukkan hasil berbeda nyata ( $p > 0.05$ ) sedangkan kepiting bakau betina ditemukan tiga ciri fenotipik yang berbeda nyata ( $p > 0.05$ ) yaitu tinggi karapas, lebar karapas dan tinggi *chella* kiri.
2. Kepiting bakau dari desa Matobe dan Katurei memiliki kekerabatan yang sama jika dibandingkan dengan desa Tuapejat berdasarkan hasil tangkapan nelayan.
3. Kepiting bakau yang ditangkap secara umum dijual kepengumpul selanjutnya pengumpulan menjual ke eksportir dan sebagian ada yang dijual kembali kepengumpul lalu dijual lagi ke masyarakat lokal atau ke eskportir.
4. Morfometrik berkaitan dengan penentuan kepiting bakau yang layak tangkap yaitu lebar karapas di atas 120 mm dan penentuan harga jual kepiting. Desa Tuapejat dan Matobe memiliki lebar rata-rata layak tangkap secara berurutan 159.13 dan 136.09 mm dan secara simulatan berpengaruh terhadap harga namun tidak secara pasial.

### **5.2 Saran**

Penelitian ini terbagi dalam tiga lokasi dengan masing-masing lokasi diambil sebanyak 30 sampel selama 2 bulan. Untuk penelitian berikutnya disarankan

menggunakan sampel yang lebih banyak dan lokasi yang lebih beragam. Untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal dengan jangka waktu penelitian yang lebih . Selanjutnya akan lebih lengkap jika data ada data pendukung dari untuk mengetahui perkembangan kepiting bakau yang diperoleh dari tahun ketahun.

Selanjutnya pada desa dengan hasil penangkapan dibawah ketentuan penangkapan yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri sebaiknya dilakukan penyuluhan keterkait peraturan tersebut atau dialihkan kepada budidaya kepiting bakau agar ketersediaan kepiting tetap ada dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianto, E dan Liviawaty. 1993. *Pemeliharaan Kepiting*. Kanisius, Yogyakarta.
- Aida, M. J., 2022. Morfometri dan tingkat kematangan telur kepiting bakau (*Scylla serrate*) di kawasan konservasi mangrove dan kepiting, Kelurahan Pamusian Kota Tarakan. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Borneo Tarakan, Tarakan.
- Ambarwati, S. (2023, 28 Februari). *KKP Targetkan Komoditas Perikanan Budidaya Rajai Pasar Ekspor*. Diakses pada 22 Juni 2024, dari <https://www.antaranews.com/berita/3418380/kkp-targetkan-komoditas-perikanan-budidaya-rajai-pasar-ekspor>
- Anggraini E. 1991. Regenerasi alat gerak, penambahan bobot tubuh pasca lepas cangkang, dan kajian morfometrik kepiting bakau *Scylla serrata* (Forsskal) di rawa payau muara Sungai Cikaso, Kabupaten Sukabumi. [Skripsi]. Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- BPPD, 2022. RKPD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023.
- Fahtahti, F. 2017. Uji invivo ekstrak buah *Rhizophora* spp dalam mengatasi masalah penyakit *Vibriosis* spp. Pada larva kepiting bakau (*Scylla serrata* Froskal). [Proposal]. Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar
- Iromo, H. 2015. Efektivitas suplementasi hormone tiroksin pada induk betina dan larva kepiting bakau (*Scylla* sp.). [Tesis]. Program Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Jawa Barat.
- Kanna, I. 2002. *Budi Daya Kepiting Bakau: Pembenihan dan Pembesaran*. Kanisius, Yogyakarta.
- Karminarsih, E. 2007. Pemanfaatan ekosistem mangrove bagi minimasi dampak bencana di wilayah pesisir. *JMHT*, Vol. XIII (3): 182-187
- Kasry, A. 1986. Pengaruh antibiotic dan makanan pada tingkat salinitas yang berbeda terhadap kelulusan hidup dan perkembangan larva kepiting, *Scylla serrate* (Forsk.). *J. Pen. Perikanan Laut*. Vol 37: 12(1) : 1-16
- Kasry, A. 1996. *Budidaya S. serrate dan Biologi Ringkas*. Bharata, Jakarta. Hal. 93.
- Kordi, M. 1997. *Budidaya Kepiting dan Bandeng di Tambak Sistem Polikultur*. Dahara Prize, Semarang.
- Le Vay, L. 2001. Ecology and management of mud crab *Scylla* spp. *Asian Fisheries Science*. Asian Fisheries Society, Manila. Philipines Vol 14 :101-111.
- Lestari. S. N. 2012. Analisis morfometrik dan pola pemasaran lobster yang diperdagangkan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Program Studi Pascasarjana, Universitas Bung Hatta. Padang.

- Marisa, J., Syahni, R., Hadaguna, R. A., Novialdi. 2017. Analisis strategi rantai nilai (*Value Chain*) untuk keunggulan kompetitif melalui pendekatan manajemen biaya pada industri pengelolaan ikan. *Journal on Animal Science and Agronomy Pance Budi*. Vol. 2 (2) : 7-17.
- Mulya, M.A. 2000. Kelimpahan dan distribusi kepiting bakau (*Scylla* spp.) serta keterkaitan dengan karakteristik biofisik hutan mangrove di Suaka Margasatwa Karang Gading dan Langkat Timur, Provinsi Sumatera Utara. [Tesis]. Program Pascasarjana, IPB. Bogor
- Nurdiani, N. 2014. Teknik sampling *Snowball* dalam penelitian lapangan. *ComTech*. Vol 5 :1110-1118.
- Muna, N. F. 2010. Keragaan reproduksi kepiting bakau (*Scylla* spp.) di perairan Indonesia. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, IPB. Bogor
- Prianto, E. 2007. Peran Kepiting sebagai Spesies Kunci (*Keystone Species*) pada Ekosistem Mangrove. Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV. Balai Riset Perikanan. Perairan Umum. Banyuasin.
- Rachmawati, P. F. 2009. Analisa variasi karakter morfometrik dan meristik kepiting bakau (*Scylla* sp.) di Perairan Indonesia. [Skripsi]. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rakhman, A. N., Firdaus, M., Oktaviani, R. 2017. Rantai nilai pada budidaya kolam ikan air tawar di Kota Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 (3) : 477-785.
- Sagala, L. S. S., Idris, M., Ibrahim, M. N. 2013. Perbandingan pertumbuhan kepiting bakau (*Scylla* sp.) jantan dan betina pada metode kurungan dasar. *Jurnal Mina Laut Indonesia*, Vol.3(12): 46-54
- Siahainenia, L.2008. Bioekologi kepiting bakau (*Scylla* sp.) di ekosistem mangrove Kabupaten Subang Jawa Barat. [Disertasi]. Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor
- Siregar, D. S., Sitorus, H., Suryanti, A. 2017. Karakter morfometrik dan meristic kepiting bakau (*Scylla serrate*) di perairan mangrove Kampung Sentosa Barat kelurahan Belawan Sicanang Kecamatan Medan Belawan.
- Tiurlan, E., Djunaedi, A., Supriyantini, E. 2019. Aspek Reproduksi Kepiting Bakau (*Scylla* sp.) di Perairan Kendal, Jawa Tengah. *Journal of Tropical Marine Science*, Vol.2(10): 29-36
- Trenggona, S.W. 2023. *Kebijakan Ekonomi Biru Kementerian Kelautan dan Perikanan*. Diakses pada 22 Juni 2024, dari <https://transparansi.id/wp-content/uploads/2023/03/2023.03.13-Kebijakan-Ekonomi-Biru-KKP.pdf>
- Vafry, F., Manginsela, F. B., Wantasen, A. S., Mandagi, S. V., Tilaar, F. F., Rimper, J. 2023. Morfometrik dan meristic ikan selar kuning *Selaroide leptolepis* (Cuvier, 1833) yang didaratkan di TPI Tumampa danPPI Kema. *Jurnal Ilmiah Platax*. Vol 11 (1) :